

DAFTAR PUSTAKA

- Alkarawi, Ahmed Reyd, and Ahmed Reyd Alkarawi. "Data Reduction Techniques : A Comparative Study" 9, no. 2 (2022): 1–17.
- Anggraaini, Novita Haryana. "Strategi Guru Pai Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Islam Siswa Kelas Xi," 2022, 120.
- Apande, Regina, Ribka M Kumaat, and Esry O H Laoh. "Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pipil Di Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Ilmiah Agrisocioekonomiunsrat* 19 (2023): 487–92.
- AR, Samsul. "Strategi Guru PAI Dalam Membina Moderasi Beragama Siswa." *Al-Irfan* 3 (2020): 38–50.
- Borges, Mariana, Claiton Marques Correa, and Milene Selbach Silveira. "Fundamental Elements and Characteristics for Telling Stories," no. 2013 (2022). <https://doi.org/10.5753/jis.2022.2330>.
- Brako-hiapa, George, David Nana, and Amoah Mensah. "Enhancing Reading Comprehension : Visual Documentation Approaches for Children with Reading Difficulties and Disabilities" 13, no. 3 (2024): 18–39.
- Burhanuddin, Nunu. "Ulumuna" 26, no. 2 (2022): 363–91.
- Chamidah, Siti ur, Muna Yustuti Madrah, and Agus Irfan. "Pengembangan Model Pembelajaran Pai Berbasis Nilai - Nilai Wasatiah Dalam Beragama Pada Siswa Smp." *Ta'dibuna: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 52–62.
- Daheri, Mirzon, Rohimin, Alfauzan Amin, Moch. Iqbal, and Idi Warsah. "Synergisticity Of Family, School, And Community Education In Strengthening Religious Moderation." *TARBIYAH: Journal Of Education in Muslim Society* 10, no. 1 (2023): 117–36.
- Details, Article. "Theory Development in Thematic Analysis : Procedure and Practice"

- 3, no. 3 (2020): 423–33. <https://doi.org/10.47067/ramss.v3i3.79>.
- Diaz, Juan C. “Técnicas e Instrumentos de Recolección de Información : Análisis y Procesamiento Realizado Por El Investigador Cualitativo” 8, no. 1 (2021): 113–28.
- Falah, Muhammad zulfikar nur, Ahmad bayu Setiawan, M. 'izzuddin, and Robbani Habe. “Implementation Of Relegious Moderation In The Qur'an: A Solution To Radicalism In Indonesia.” *TANZIL: JURNAL STUDI AL-QUR'AN* 7, no. 1 (2024): 121–36.
- Hamka, Indra Satriani, Harmilawati, and Irmayanti. “Penerapan Nilai-Nilai Piagam Madinah Sebagai Konstitusi Islam Dalam Mencegah Radikalisme Di Pesantren Darul Istiqamah Biroro.” *Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam* 8, no. 2 (2022): 30–49.
- Hasibuan, Muhammad Taqwa, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Sma Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara,” 2023, 1–6.
- Intelektual, Jurnal, Jurnal Pendidikan, and Studi Keislaman. “Deradicalization in Textbooks of Islamic Religious Education Material with Radicalism in Schools A. Jauhar Fuad 1 , Muhammad 'Arifuddin 2 1” 11, no. April (2021).
- Lestari, Ayu, and Muhammad Guntur Alting. “Harmoni Ilmu: Menyelami Dimensi Baru Pendidikan Islam Melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6 (2024): 378–86. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i2.1681>.
- Mantri, Yaya Mulya, Fauzi Caniago, Yaya Mulya Mantri, Fauzi Caniago, Politeknik Pajajaran, and Insan Cinta. “Peran Pendidikan Agama Islam Dan Pancasila Sebagai Fondasi Nilai Kebangsaan Dan Moral Generasi Muda Menuju Indonesia Emas 2045.” *Jurnal Pendidikan, Humaniora, Linguistik Dan Sosial* 4, no. 1 (2025): 22–32.
- Munthe, Parida Hanum, Rahmat Hidayat, and Muhammad Aqsho. “Pendidikan Di Era

- Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh:" *AL-MUFIDA: JURNAL ILMU-ILMU* 10 (2025): 101–6.
- Nada, Syifaun, Abdul Basith, and Mughni Labib. "Deradikalisasi Pemikiran Agama Di Lingkungan PTKIN Melalui Penguatan Mata Kuliah Perbandingan Madzhab : Studi Pada Mahasiswa Di UIN Prof . K . H . Saifuddin Zuhri Purwokerto Dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" 1, no. 2 (2022): 89–106.
- Nashuddin. "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Merevitalisasi Pemahaman Moderasi Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia (Analisis Praksis Dan Kebijakan) Nashuddin." *Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram* 9, no. 1 (2020): 35–52.
- Nurhayati, Veni, Sigit Tri, Nur Alfi, and Jundil Islam Muhammad. "The Contribution of Rohis on Religious Character Education in Senior High School." *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipiner* 3, no. 2 (2024): 78–84.
- Ramadhan, Rayhan surya, Ririn Restu Wirdani, Hazizah Delpina, and Sasmi Nelwati. "Pendidikan Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jma* 3, no. No.1 (2025): 1–12.
- Rostini, Rena, Siti Sri Afira Ruhyadi, Muh Miftahurrazikin, and Wildan Nuril Ahmad Fauzi. "Konseling Lintas Budaya Dan Agama Dalam Penanggulangan Radikalisme Di Lingkungan Sekolah." *Penelitian Keislaman* 17, no. No,02 (2021): 155–69. <https://doi.org/10.26877/civis.v4i2/Juli.610>.
- Ruslan, and Luthfiyah. "Pendampingan Ustaz Dan Tuan Guru Pesantren Melalui Penguatan Nilai-Nilai Multikultural Untuk Mencegah Radikalisme Islam Berbasis Pesantren Di Kota Bima." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 04, no. 01 (2020): 166–82.
- Saprialman, Ferianto, Yuli salis Hijriyani, and Khairil Aswan. "Peran Guru Pai Dalam Mencegah Paham Radikalisme Bagi Siswa Di Mts Irsyadul Anam Kiyudan Selomtani Kalasan Yogyakarta," 2023, 124–35.
- Saputri, Rima Yuni, and Joni Putra. "Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam

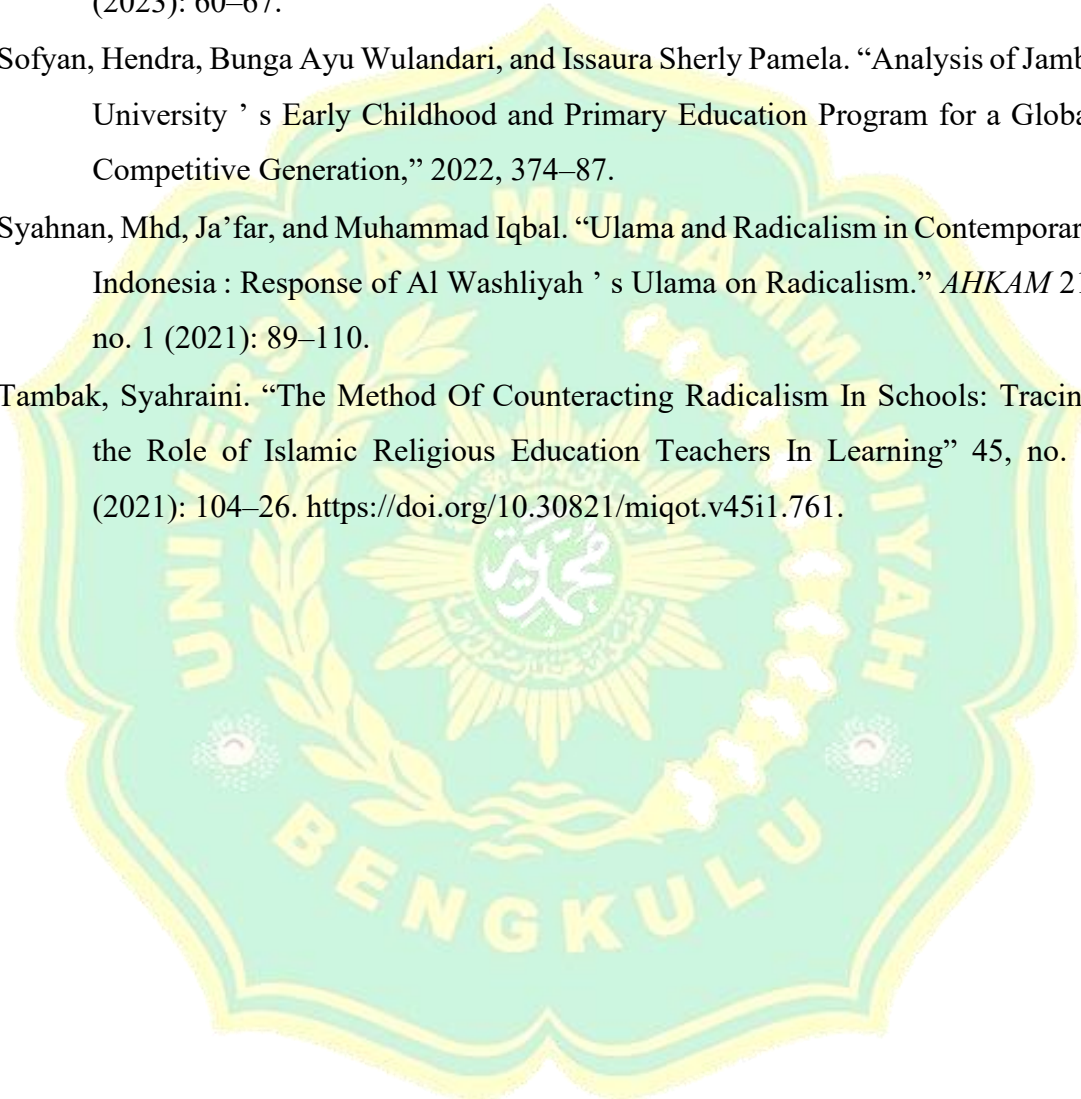
(Pai) Dalam Membangun Sikap Kesalehan Sosial Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas,” n.d.

Sarjuni, Fatkhiyatul Amanah. “Respon Guru Pai Terhadap Gagasan Moderasi Beragama Di Sekolah.” *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 60–67.

Sofyan, Hendra, Bunga Ayu Wulandari, and Issaura Sherly Pamela. “Analysis of Jambi University ’ s Early Childhood and Primary Education Program for a Global Competitive Generation,” 2022, 374–87.

Syahnun, Mhd, Ja’far, and Muhammad Iqbal. “Ulama and Radicalism in Contemporary Indonesia : Response of Al Washliyah ’ s Ulama on Radicalism.” *AHKAM* 21, no. 1 (2021): 89–110.

Tambak, Syahraini. “The Method Of Counteracting Radicalism In Schools: Tracing the Role of Islamic Religious Education Teachers In Learning” 45, no. 1 (2021): 104–26. <https://doi.org/10.30821/miqot.v45i1.761>.





Lampiran 1**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Wawancara Bersama Bapak Surahmanto (Tokoh Agama Setempat)



Gambar 2. Wawancara Bersama Sella Ramadhani (Siswa SMPN 09 Kaur)



Gambar 3. Wawancara Bersama Deni Kurnia, M.Pd. (Guru PAI SMPN 09 Kaur)



Gambar 4. Wawancara Bersama Tatan Hirawan, S.Pd. (Kepala Sekolah SMPN 09 Kaur)



Gambar 5 Dokumentasi salat Dhuha berjemaah di SMP Negeri 09 Kaur



Dokumentasi salat Dhuha berjemaah di SMP Negeri 09 Kaur



Gambar 6. Ceramah Keagamaan yang Memuat Materi Pencegahan Radikalisme pada Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. di SMP Negeri 09 Kaur



Ceramah Keagamaan yang Memuat Materi Pencegahan Radikalisme pada Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. di SMP Negeri 09 Kaur



Gambar 7. Pembukaan pesantren kilat dilanjutkan lomba azan dan ceramah di SMP Negeri 09 Kaur



Gambar 8. Buka bersama keluarga besar dan pembagian hadiah pemenang pesantren kilat SMP Negeri 09 Kaur



Gambar 9. Kampanye "STOP Bullying" dan awal publikasi pembukaan pesantren kilat SMP Negeri 09 Kaur



Gambar 10. Publikasi edukatif bertema peran keluarga, "Didikan di Rumah Menentukan Sikap di Sekolah", dibagikan ulang oleh akun resmi SMPN 9 Kaur

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Informan I : Tokoh Agama di Lingkungan Sekitar SMP Negeri 09 Kaur

Identitas Informan

Nama : Surahmanto
Umur : 54 Tahun
Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis / 02 Juli 2026

Draft Pertanyaan

1. Menurut Bapak, bagaimana ajaran Islam mengajarkan kita hidup rukun dengan orang lain?
2. Bagaimana pendapat Bapak tentang pentingnya saling menghargai walaupun berbeda agama, organisasi, atau cara beribadah?
3. Menurut Bapak, apakah dalam Islam boleh menganggap kelompok sendiri yang paling benar dan menyalahkan semua kelompok lain? Mengapa?
4. Bagaimana pendapat Bapak jika ada orang yang mengajak membenci kelompok lain karena perbedaan agama atau cara beribadah?
5. Menurut Bapak, apakah agama membenarkan tindakan kekerasan untuk memaksakan suatu keyakinan? Mengapa?
6. Apa saja kegiatan keagamaan yang Bapak lakukan untuk membimbing anak-anak atau remaja di lingkungan ini?
7. Apakah ada kegiatan yang melibatkan siswa SMP Negeri 09 Kaur?
8. Nilai-nilai apa yang biasanya Bapak sampaikan kepada anak-anak atau remaja saat ceramah atau pengajian?
9. Bagaimana cara Bapak mengajarkan pentingnya hidup damai dan saling menghargai kepada anak-anak?
10. Bagaimana cara Bapak mengingatkan remaja agar tidak mudah percaya pada ajaran agama yang mengandung kebencian atau permusuhan?
11. Selain ceramah, bentuk pembinaan apa lagi yang Bapak lakukan kepada anak-anak atau remaja?
12. Menurut Bapak, apa yang harus dilakukan agar remaja memiliki pemahaman agama yang baik dan tidak mudah terpengaruh ajaran yang kurang tepat?
13. Apakah Bapak pernah menemukan anak atau remaja yang memiliki sikap kurang menghargai orang lain karena perbedaan agama atau cara beribadah?
14. Jika pernah, apa yang Bapak lakukan?
15. Bagaimana cara Bapak memberikan nasihat kepada remaja yang mulai menunjukkan sikap tersebut?

16. Menurut Bapak, apakah tokoh agama memiliki tanggung jawab dalam menjaga kerukunan di lingkungan masyarakat? Mengapa?
17. Menurut Bapak, apa penyebab anak-anak atau remaja mudah terpengaruh ajaran agama yang kurang tepat?
18. Apakah media sosial menurut Bapak berpengaruh terhadap cara berpikir keagamaan remaja?
19. Selain media sosial, faktor apa lagi yang menurut Bapak dapat memengaruhi pemahaman agama anak-anak?
20. Bagaimana peran keluarga dalam membentuk pemahaman agama anak?
21. Apakah Bapak pernah diundang oleh SMP Negeri 09 Kaur untuk mengisi ceramah atau kegiatan keagamaan?
22. Kegiatan apa saja yang pernah Bapak ikuti di sekolah?
23. Bagaimana bentuk kerja sama Bapak dengan guru Pendidikan Agama Islam?
24. Apakah materi yang Bapak sampaikan biasanya disesuaikan dengan pembelajaran agama di sekolah?
25. Apakah Bapak pernah berdiskusi dengan guru PAI mengenai perkembangan pemahaman keagamaan siswa?
26. Menurut Bapak, apakah pembinaan agama akan lebih berhasil jika sekolah, keluarga, dan tokoh agama bekerja sama? Mengapa?
27. Menurut Bapak, bagaimana bentuk kerja sama yang paling baik antara tokoh agama dan guru PAI?
28. Apa saja kendala yang Bapak hadapi dalam membimbing anak-anak atau remaja?
29. Apakah ada kendala ketika bekerja sama dengan sekolah?
30. Menurut Bapak, apa yang perlu diperbaiki agar pembinaan agama terhadap siswa menjadi lebih baik?
31. Apa harapan Bapak terhadap sekolah dalam membentuk karakter keagamaan siswa?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Informan I : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 09 Kaur

Identitas Informan

Nama	: Deni Kurnia, M.Pd
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pendidikan Terakhir	: S2
Jabatan	: Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 9 Kaur
Hari/ Tanggal Wawancara	: Kamis / 02 Juli 2026

Draft Pertanyaan:

Pemahaman Guru tentang Pembinaan Keagamaan dan Pencegahan Paham yang Menyimpang

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pembelajaran agama yang baik bagi siswa SMP?
2. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting menanamkan sikap saling menghargai kepada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika ada seseorang yang mengajarkan untuk membenci kelompok lain atau menganggap hanya kelompoknya yang benar?
4. Apakah menurut Bapak/Ibu agama membenarkan tindakan kekerasan untuk memaksakan suatu keyakinan? Mengapa?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa SMP saat ini rentan menerima pengaruh dari informasi keagamaan yang kurang tepat? Mengapa?

Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Keagamaan Siswa

6. Apa tujuan utama Bapak/Ibu dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada siswa?
7. Nilai-nilai apa saja yang selalu Bapak/Ibu tanamkan kepada siswa selama pembelajaran?
8. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan kepada siswa?
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan sikap saling menghormati dan hidup damai di lingkungan sekolah?
10. Menurut Bapak/Ibu, mengapa penting bagi siswa memahami agama secara menyeluruh, bukan hanya dari satu sumber saja?
11. Bagaimana Bapak/Ibu menjadi teladan bagi siswa dalam bersikap toleran dan menghargai perbedaan?

Strategi Guru PAI dalam Mencegah Radikalisme

12. Metode apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam?
13. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan diskusi, tanya jawab, atau studi kasus untuk membahas sikap saling menghargai dan hidup damai?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengaitkan materi agama dengan kehidupan sehari-hari siswa?
15. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan penjelasan kepada siswa tentang bahaya mempercayai ajaran agama yang mengandung kebencian atau kekerasan?
16. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan kepada siswa agar tidak mudah percaya terhadap informasi keagamaan yang beredar di media sosial?
17. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, kebangsaan, dan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI?
18. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi ketika terdapat perbedaan pendapat mengenai materi agama?

Upaya Guru PAI dalam Mendeteksi dan Menangani Gejala Awal Pemahaman yang Menyimpang

19. Apakah Bapak/Ibu pernah menemukan siswa yang menunjukkan sikap kurang menghargai perbedaan atau mudah menyalahkan orang lain karena perbedaan agama maupun cara beribadah? Jika pernah, bagaimana Bapak/Ibu mengetahui hal tersebut?
20. Apa langkah pertama yang Bapak/Ibu lakukan ketika menemukan kondisi seperti itu?
21. Bagaimana cara Bapak/Ibu memastikan bahwa siswa memahami ajaran Islam sebagai agama yang damai?

Program Sekolah dalam Pembinaan Keagamaan

22. Program keagamaan apa saja yang ada di SMP Negeri 09 Kaur? Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut?
23. Apakah kegiatan tersebut mampu membentuk karakter keagamaan siswa? Mengapa?
24. Apakah terdapat kegiatan Rohis, pesantren kilat, peringatan hari besar Islam, atau kegiatan keagamaan lainnya?
25. Menurut Bapak/Ibu, kegiatan mana yang paling efektif dalam membentuk sikap saling menghargai pada siswa?

Kolaborasi dengan Tokoh Agama

26. Apakah Bapak/Ibu pernah bekerja sama dengan tokoh agama di sekitar sekolah?
27. Bentuk kerja sama apa saja yang pernah dilakukan dan Seberapa sering kerja sama tersebut dilakukan?
28. Apakah tokoh agama pernah menjadi narasumber dalam kegiatan keagamaan di sekolah?

29. Apakah Bapak/Ibu pernah berdiskusi dengan tokoh agama mengenai perkembangan pemahaman keagamaan siswa?
30. Menurut Bapak/Ibu, apakah kerja sama antara guru PAI dan tokoh agama penting? Mengapa?
31. Bagaimana bentuk kerja sama yang ideal menurut Bapak/Ibu?

Hambatan dalam Pembinaan Keagamaan

32. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam memberikan pembelajaran agama kepada siswa?
33. Apakah media sosial menjadi salah satu tantangan dalam pembinaan keagamaan siswa?
34. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan mengenai moderasi beragama atau pencegahan penyebaran paham yang mengandung kebencian dan kekerasan?
35. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Informan IV : Siswa dan Siswi Sekolah SMP Negeri 09 Kaur (3/2 Orang)

Identitas Informan

Nama : Sella Ramadhani
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 14 Tahun
Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/04 Juli 2026

Daftar Pertanyaan

Pemahaman Keagamaan Siswa

1. Menurut kamu, apa yang diajarkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
2. Menurut kamu, apa arti saling menghargai sesama teman walaupun berbeda pendapat atau memiliki kebiasaan yang berbeda?
3. Apakah menurut kamu agama mengajarkan untuk hidup rukun dengan orang lain? Mengapa?

Pembelajaran dari Guru Pendidikan Agama Islam

4. Apa saja yang biasanya diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam selain materi pelajaran?
Contoh:
 - Sikap saling menghargai
 - Tolong-menolong
 - Hidup damai
 - Akhlak yang baik
5. Apakah guru Pendidikan Agama Islam pernah menjelaskan pentingnya menghargai orang lain walaupun memiliki perbedaan?
6. Kalau pernah, bagaimana penjelasannya?
7. Menurut kamu, apakah cara guru mengajar membuat kamu lebih memahami cara bergaul dengan baik dan menghargai orang lain? Mengapa?

Kegiatan Keagamaan di Sekolah

8. Kegiatan keagamaan apa saja yang pernah kamu ikuti di sekolah?

Contoh:

- Rohis
- Pesantren Kilat
- Kultum
- Peringatan Hari Besar Islam
- Salat berjamaah

- Kegiatan sosial

9. Menurut kamu, kegiatan tersebut bermanfaat atau tidak? Mengapa?
10. Dari kegiatan tersebut, pelajaran apa yang paling kamu ingat?

Peran Tokoh Agama

11. Apakah di sekolah atau di lingkungan tempat tinggalmu pernah ada ustaz, imam masjid, atau tokoh agama yang memberikan ceramah atau nasihat kepada siswa?
12. Kalau pernah, biasanya apa yang disampaikan oleh beliau?
13. Menurut kamu, apakah nasihat dari tokoh agama membantu kamu menjadi lebih memahami ajaran agama? Mengapa?

Sikap terhadap Perbedaan

14. Bagaimana sikap kamu jika ada teman yang berbeda pendapat, berbeda cara beribadah, atau memiliki kebiasaan yang berbeda?
15. Kalau ada teman yang mengajak membenci orang lain karena perbedaan agama, suku, atau pendapat, apa yang akan kamu lakukan?
16. Kalau kamu mendapatkan video atau ceramah agama di media sosial, apakah kamu langsung mempercayainya? Mengapa?
17. Menurut kamu, setelah mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan keagamaan di sekolah, apakah ada perubahan dalam cara kamu menghargai teman yang berbeda pendapat atau berbeda kebiasaan? Jelaskan.
18. Kalau ada teman yang menyampaikan ajaran agama yang menurutmu mengajak membenci orang lain, apa yang akan kamu lakukan?
19. Menurut kamu, apa yang membuat siswa bisa hidup rukun dan saling menghargai di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Informan III : Kepala Sekolah SMP Negeri 09 Kaur

Identitas Informan

Nama : Tatan Hirawan, S.Pd
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : S1
Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 09 Kaur
Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/02 Juli 2026

Draft Pertanyaan:

Kebijakan Sekolah dalam Pembinaan Keagamaan

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam membentuk karakter keagamaan siswa di SMP Negeri 09 Kaur?
2. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting pembinaan keagamaan dalam membentuk karakter dan perilaku siswa?
3. Apa tujuan yang ingin dicapai sekolah melalui pembinaan keagamaan kepada siswa?

Program Sekolah dalam Membentuk Karakter Keagamaan Siswa

4. Program atau kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan di SMP Negeri 09 Kaur untuk membentuk karakter siswa?

Contoh:

- Rohani Islam (Rohis)
- Pesantren Kilat
- Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- Kultum
- Pembiasaan ibadah
- Kegiatan sosial keagamaan

5. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut di sekolah?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program tersebut sudah mampu membentuk sikap saling menghargai, hidup damai, dan menghormati perbedaan di kalangan siswa? Mengapa?

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

7. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter keagamaan siswa di sekolah ini?
8. Bagaimana sekolah mendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai toleransi, hidup damai, dan saling menghargai?

9. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana guru Pendidikan Agama Islam berkontribusi dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa agar tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang mengandung kebencian atau kekerasan?

Kerja Sama Sekolah dengan Tokoh Agama

10. Apakah sekolah pernah bekerja sama dengan tokoh agama dalam kegiatan pembinaan keagamaan siswa?
11. Bentuk kerja sama apa saja yang pernah dilakukan?
- Contoh:
- Ceramah agama
 - Pengajian
 - Pesantren Kilat
 - Seminar
 - Penyuluhan
 - Pembinaan Rohis
12. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat kerja sama antara sekolah dan tokoh agama dalam membentuk karakter keagamaan siswa?
13. Bagaimana bentuk kerja sama yang ideal antara sekolah dan tokoh agama menurut Bapak/Ibu?

Upaya Sekolah dalam Mencegah Penyebaran Paham yang Mengandung Kebencian dan Kekerasan

14. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa saat ini rentan terpengaruh oleh informasi keagamaan yang kurang tepat? Mengapa?
15. Apa langkah yang dilakukan sekolah untuk mencegah siswa terpengaruh oleh ajaran yang mengandung kebencian, intoleransi, atau kekerasan?
16. Apakah sekolah memberikan edukasi kepada siswa agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial, khususnya dalam mencari informasi keagamaan?

Pengawasan dan Pembinaan

17. Bagaimana sekolah melakukan pengawasan terhadap kegiatan keagamaan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun yang berkaitan dengan kegiatan sekolah?
18. Bagaimana sekolah memantau perkembangan sikap dan perilaku keagamaan siswa?
19. Jika ditemukan siswa yang menunjukkan sikap kurang menghargai perbedaan atau mudah menyalahkan orang lain karena perbedaan agama maupun cara beribadah, langkah apa yang dilakukan oleh sekolah?

Hambatan dan Upaya Mengatasinya

20. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam membina karakter keagamaan siswa?

Contoh:

- Pengaruh media sosial
- Lingkungan pergaulan
- Dukungan orang tua
- Sarana dan prasarana
- Sumber daya manusia

21. Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

22. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan oleh sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, tokoh agama, orang tua, dan masyarakat agar siswa memiliki pemahaman agama yang benar, menghargai perbedaan, serta tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang mengandung kebencian atau kekerasan?